

## RINGKASAN

**KEANEKARAGAMAN JENIS TUMBUHAN BAWAH YANG BERPOTENSI SEBAGAI TANAMAN HIAS DI JALUR PENDAKIAN GUNUNG TUJUH TAMAN NASIONAL KERINCI SEBLAT (Kesi Lestari dibawah bimbingan Ir. Nursanti, S.Hut., M.Si., IPM. Dan Cory Wulan, S.Hut., M.Si).**

Hutan adalah suatu ekosistem dengan banyak komponen dan mempunyai tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi. Hutan adalah gudang plasma nutfah dari berbagai hewan (fauna) dan jenis tumbuhan (flora). Apabila hutan rusak maka dipastikan terjadi erosi plasma nutfah (adanya pengurangan tumbuhan asli), yang akan mengakibatkan punahnya berbagai kehidupan yang sebelumnya ada di hutan dan adanya penurunan keanekaragaman hayati (Indriyanto, 2006). Hutan pegunungan tropis di Pulau Sumatera kaya akan keanekaragaman jenis tumbuhan dan keragamannya termasuk yang terbesar dibandingkan wilayah lainnya di dunia (Normasiwi *et al.*, 2015). Salah satu hutan pegunungan tropis di Sumatera yaitu kawasan Hutan Gunung Tujuh Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS) yang diperkirakan masih memiliki keragaman jenis flora yang tinggi. Salah satu potensi yang ada di Kawasan Gunung Tujuh adalah keanekaragaman tumbuhan hias. Tumbuhan bawah (*Understorey*) merupakan tumbuhan yang berupa herba dan semak-semak yang menutup bagian bawah dari suatu kawasan hutan. Tumbuhan hias (*ornamental plant*) merupakan tumbuhan yang mempunyai nilai seni terdiri dari tumbuhan hias daun, tumbuhan hias pohon/batang dan tumbuhan hias bunga (Bukhari, 2007). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengidentifikasi jenis, mempelajari habitus serta menganalisis keanekaragaman jenis tumbuhan bawah yang berpotensi sebagai tanaman hias di jalur pendakian gunung tujuh TNKS.

Penelitian ini dilaksanakan di Jalur Pendakian Gunung Tujuh TNKS. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode jalur berpetak berupa plot pengamatan berukuran 20 x 20 meter sebanyak total 16 plot, peletakannya sistematis secara zig-zag kanan dan kiri jalur pendakian Gunung Tujuh dari ketinggian 1.500 mdpl sampai dengan 2.100 mdpl. Setiap plot sampling dilakukan pengukuran suhu dan kelembaban.

Hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan di jalur pendakian Gunung Tujuh TNKS ditemukan 43 jenis tumbuhan bawah, dan 42 jenis diantaranya berpotensi sebagai tumbuhan hias. Habitus dari tumbuhan bawah yang berpotensi sebagai tanaman hias di jalur pendakian Gunung Tujuh TNKS yaitu epifit, herba, liana dan semak. Indeks keanekaragaman jenis tumbuhan bawah berpotensi tanaman hias di jalur pendakian Gunung Tujuh TNKS terkategori tinggi sebesar 3, 256, indeks kekayaan jenis sebesar 6,400 dan indeks pemerataan jenis sebesar 0,865.